

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Penutup ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi kedepannya.

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Fase Pra-interaksi**, Dokter dan perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat terjun langsung interaksi dengan pasien. Perawat mencari data-data pasien, informasi tentang pasien serta mempersiapkan emosi serta mentalnya sebelum bertemu pasien. Sedangkan peran dokter mendiagnosis jenis penyakit gangguan jiwa yang dialami oleh pasien tunagrahita.
2. **Fase Orientasi**, Dokter serta perawat melakukan perkenalan dengan pasien agar terciptanya hubungan yang hangat dan membuat pasien percaya pada perawat dan dokter untuk menceritakan yang dirasakan oleh pasien.
3. **Fase Kerja**, ini fase yang paling penting dari semua fase karena pada fase ini perawat sudah mulai fokus pada masalah pasien dan mencoba melatih dan memberi keterampilan pada pasien agar pasien dapat menyelesaikan masalahnya. Perawat melakukan tindakan sesuai surat perintah yang diberi

oleh dokter. Dokter memberikan obat untuk menunjang proses penyembuhan pasien.

4. **Fase Terminasi** adalah fase akhir dari semua fase. Dokter serta perawat dapat menyimpulkan apa yang telah dialami oleh pasien dan memberikan solusinya serta melihat perkembangan yang ada.
5. Setelah melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat komunikasi terapeutik lebih banyak dilakukan oleh perawat sedangkan peran dokter dalam terapis ini yaitu pemberian obat sesuai kebutuhan pasien, mengambil keputusan, serta memberi surat strategi pelaksanaan kepada perawat untuk melaksanakan tindakan. Dalam proses penyembuhan pasien tidak hanya terapi komunikasi terapeutik saja namun ada terapi-terapilainnya yang mendukung proses penyembuhan seperti terapi kejang listrik, terapi kesenian, terapi kreatif serta olahraga. Jenis penyakit gangguan jiwa yang dialami oleh pasien tunagrahita seperti sizkrofenia, halusinasi, AHDH. Dalam proses penyembuhan pasien tidak bisa dikatakan 100% karena saat pasien dipulangkan pasien mengalami gangguan jiwa hal ini terjadi karena pihak keluarga yang tidak mengerti dalam menangani pasien.

5.2 Saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi perusahaan, universitas, maupun bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Kegiatan yang dilakukan pasien tunagrahita harus dimaksimalkan lagi agar proses penyembuhan dapat cepat terjadi.
2. Memberikan fasilitas kepada keluarga saat bertemu dengan pasien yang bertujuan menjaga privasi dan keamanan dari kedua belah pihak.
3. Rumah Sakit Jawa Barat menambah kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat di Kota Bandung memberi informasi mengenai gejala-gejala gangguan jiwa, mengadakan acara *color run*, dan kegiatan positif lainnya agar Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat semakin dekat dengan masyarakat sekitar akan pentingnya kesehatan jiwa.